

## ABSTRAK

Nama : Vella Nur Cahya Ningtyas  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Inovasi Menuju Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik  
Kajian Sistem Manajemen Pelayanan Desa (SIMPEDA) Di  
Desa Balung Lor

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses transformasi pelayanan sebelum dan sesudah adanya Aplikasi SIMPEDA di Desa Balung Lor. mengingat pelayanan di desa yang masih berbelit-belit, pelayanan yang memakan waktu lama, dan penumpukan dokumen atau arsip yang begitu banyak karena masih dilakukan secara manual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan lima karakteristik rogers bahwa: 1) *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif), 2) *Compatability (Kesesuaian)*, 3) *Complexity* (Kerumitan), 4) *Triability* (Kemungkinan di coba), 5) *Observability* (Kemudahan diamati) dapat memberikan keuntungan, perubahan sistem sehingga aplikasi ini telah membawa suatu perubahan yang baik, mempermudah masyarakat dan perangkat Desa Balung Lor. Tetapi, inovasi SIMPEDA untuk mendukung transformasi digital memiliki kendala dalam penyesuaiannya karena SDM perangkat Desa yang sudah lanjut usia. Selain itu menurut temuan studi, peneliti menemukan kelemahan Teori yang dikemukakan oleh Rogers tidak mencakup tentang *Innovation culture* (budaya inovasi) teori Rogers tidak menjelaskan bagaimana budaya inovasi juga membutuhkan perubahan perilaku dalam memberikan pelayanan dari manual menjadi berbasis digital.

Kata kunci : Inovasi, Transformasi Digital, Aplikasi SIMPEDA

## ABSTRACT

Nama : Vella Nur Cahya Ningtyas  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Inovasi Menuju Transformasi Digital Dalam Pelayanan Publik  
Kajian Sistem Manajemen Pelayanan Desa (SIMPEDA) Di  
Desa Balung Lor

*This study aims to describe the process of service transformation before and after the SIMPEDA application in Balung Lor Village. given that services in villages are still complicated, services take a long time, and there are so many documents or archives piled up because they are still done manually. This study uses a qualitative descriptive research method by collecting data by interview, observation, and documentation. The results of the study show five Rogers characteristics: 1) Relative Advantage, 2) Compatability, 3) Complexity, 4) Triability, 5) Observability can provide advantages, system changes so that this application has brought a good change, making it easier for the community and the Balung Lor Village apparatus. However, SIMPEDA's innovation to support digital transformation has problems in adjusting because the village apparatus' human resources are elderly. In addition, according to the study findings, researchers found weaknesses. The theory put forward by Rogers did not cover the Innovation culture. Rogers' theory did not explain how the culture of innovation also requires changes in behavior in providing services from manual to digital-based.*

*Keywords: Innovation, Digital Transformation, SIMPEDA Application*